

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman di era digital saat ini telah berkembang dengan cepat. Kehidupan mengalami perubahan yang sangat cepat. Pembelajaran di era digital sangat berbeda dengan pembelajaran di masa lalu. Perkembangan teknologi digital yang semakin cepat di abad ke-21 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sangat penting untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama untuk menyesuaikan pengguna dengan proses belajar mengajar (Munir et al., 2021). Sesuai dalil Al-qur'an pada surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadalah ayat 11).

Ayat ini menjelaskan bahwa rasul harus menyampaikan amanat Allah, yang berarti harus mengajar dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain. Ini relevan dengan pentingnya bagi guru dan pendidik untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan penyebaran informasi.

Peran manusia dalam segala aspek kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi digital saat ini, tidak terkecuali di bidang pendidikan dan pembelajaran. Teknologi pembelajaran telah menjadi semakin penting dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat terus berkembang dan mengikuti perkembangan di bidang lain, dunia pendidikan harus inovatif (Said, 2023). Banyak sekali contoh pemanfaatan teknologi digital di bidang pendidikan, antara lain pemanfaatan e-

learning, aplikasi perangkat lunak dan tentunya media sosial yang memiliki peran penting dalam bidang pendidikan (Hidayat & Khotimah, 2019).

Media sosial memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, terutama sangat membantu dalam komunikasi jarak jauh. Kita bisa melihat media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi yang memungkinkan banyak cara baru untuk berinteraksi (Dwistia et al., 2022). Selain sebagai alat untuk berkomunikasi, media sosial juga biasa digunakan sebagai media edukasi pembelajaran.

Pada awal tahun 2024 menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki 185,3 juta pengguna internet dan penetrasi internet 66,5%. Serta pada Januari 2024, 139 juta orang di Indonesia pengguna media sosial, atau 49,9% dari populasi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan platform media sosial di Indonesia. Akan tetapi masih kurangnya kesadaran orang tua dalam menggunakan media sosial khususnya konten edukatif untuk anak, perlunya menumbuhkan kesadaran orang tua dalam mengakses konten yang edukatif untuk anak sesuai dengan usianya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di bulan Januari pada guru terkait dengan tontonan, pengawasan serta pendampingan dari orang tua dalam memilih konten yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak menunjukkan orang tua di RA Bani Barun seringkali membiarkan anak mengakses konten-konten youtube tanpa pengawasan orang tua. Hasil wawancara yang dilakukan oleh orang tua menunjukkan bahwa motivasi mereka untuk membiarkan anak memilih konten sesuai keinginan mereka dan tanpa pengawasan mereka adalah agar anak tidak mengganggu tugas orang tua mereka. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa di RA Bani Barun kurang menyadari konten edukatif untuk anak. Akibatnya, mereka membiarkan anak memilih apa yang mereka suka tanpa mempertimbangkan apakah itu sesuai dengan usia mereka. serta kurangnya keterampilan anak yang berkaitan dengan kemampuan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Sementara *youtube* memiliki banyak konten edukasi yang berhubungan dengan keterampilan hidup. Banyaknya konten *youtube* yang kurang edukatif justru menjadi konten yang disukai oleh anak, seperti konten terkait mabar game, short video dan lain sebagainya. Hal ini

menjadikan penulis melakukan penelitian terkait konten *youtube* dalam meningkatkan *life-skill* anak usia dini.

Pembahasan mengenai analisis konten *youtube* telah banyak digunakan oleh beberapa peneliti, tetapi belum ditemukan penelitian mengenai analisis konten *youtube* dalam konteks *life-skill*. Berdasarkan paparan yang telah disampaikan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Konten *Youtube* dalam Meningkatkan *Life-skill* Anak Usia Dini. Dengan tujuan untuk menggambarkan hasil analisis konten *youtube* dalam meningkatkan *life-skill* anak usia dini.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini diharapkan dapat membatasi penelitian untuk menentukan data yang relevan serta hasil penelitian yang lebih terarah. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Konten *Youtube* dalam Meningkatkan *Life-skill* Anak Usia Dini” dengan objek utama siswa, guru di RA Bani Barun. Pembatasan penelitian kualitatif dilandaskan pada tingkat kebutuhan, kepentingan serta reliabilitas persoalan yang akan dipecahkan. Fokus penelitian ini meliputi :

1. Jenis-jenis *life-skill* yang terkandung dalam konten *youtube*
2. Bagaimana konten *youtube* dapat meningkatkan *life-skill* anak usia dini

C. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sebaran konten yang terdapat pada *channel youtube* bermuatan *life-skill* yang menjadi pilihan orangtua di RA Bani Barun?
2. Apa saja jenis-jenis *life skill* anak usia dini yang terdapat pada konten *youtube* yang biasa menjadi tontonan anak di RA Bani Barun?
3. Bagaimana konten *youtube* dapat meningkatkan *life-skill* anak usia dini di RA Bani Barun?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sebaran konten *youtube* bermuatan *life-skill* untuk anak usia dini

2. Mengetahui jenis-jenis *life-skill* yang terdapat pada konten *youtube*.
3. Mengetahui konten *youtube* yang dapat meningkatkan *life-skill* anak usia dini

Adapun manfaat dari penelitian :

1. Bagi guru

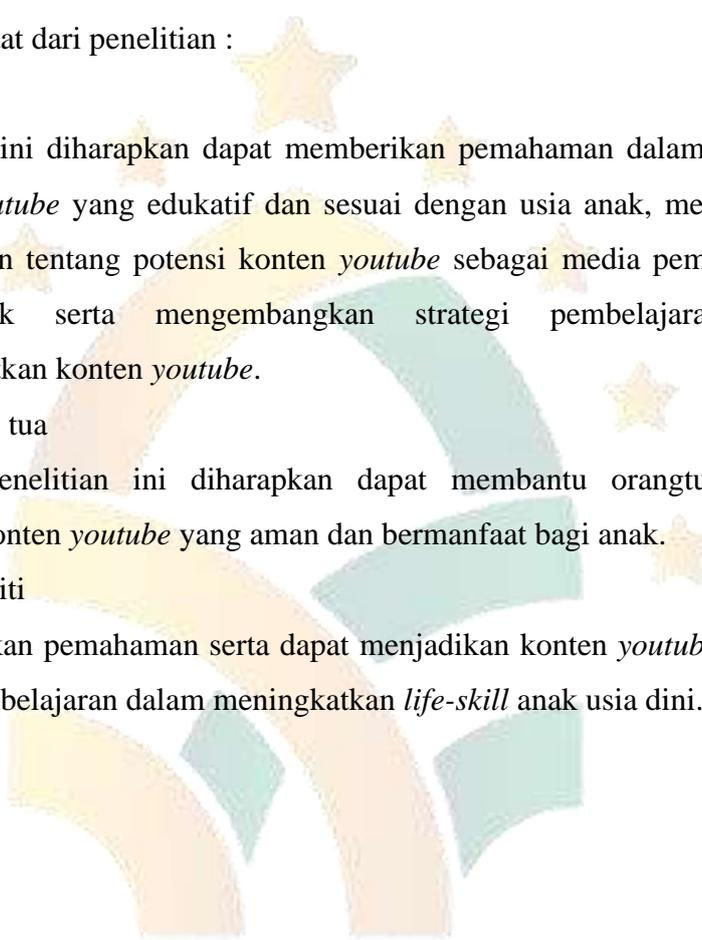
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam memilih konten *youtube* yang edukatif dan sesuai dengan usia anak, memberikan pemahaman tentang potensi konten *youtube* sebagai media pembelajaran bagi anak serta mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan konten *youtube*.

2. Bagi orang tua

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu orangtua dalam memilih konten *youtube* yang aman dan bermanfaat bagi anak.

3. Bagi Peneliti

Menyediakan pemahaman serta dapat menjadikan konten *youtube* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan *life-skill* anak usia dini.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON